

## Menjembatani Kesenjangan Gender di Sektor Ojek Online di Indonesia: Desain Studi Pilot Intervensi Identitas Sosial



Foto: Shutterstock

Perempuan Indonesia masih menghadapi hambatan norma sosial yang membatasi pilihan kerja mereka, termasuk di sektor ojek online. Meski platform seperti Gojek dan Grab menawarkan fleksibilitas dan hambatan untuk masuk yang rendah, jumlah pengemudi perempuan tetap jauh tertinggal dibanding laki-laki. Kesenjangan ini mencerminkan adanya hambatan sistemik yang berpotensi menghalangi perempuan mengakses peluang ekonomi digital yang terus berkembang.

Berangkat dari kondisi ini, SMERU melaksanakan studi untuk memahami faktor sosial dan norma gender yang menghambat partisipasi perempuan di sektor ini. Lebih jauh, penelitian ini menguji apakah intervensi berbasis *role model* dan program pendampingan dapat menjadi solusi efektif. Temuan studi ini diharapkan berkontribusi pada upaya menciptakan ekosistem kerja digital yang lebih setara dan inklusif. [Klik gambar](#) untuk mengetahui tentang penelitiannya lebih lanjut.

### Hari Pendidikan Nasional

Selama 2017–2022, Program RISE di Indonesia (RISE) mengkaji secara mendalam sistem perekrutan guru dan inovasi kebijakan pendidikan di daerah. [Klik gambar](#) di bawah untuk menyaksikan video dan mengetahui temuan-temuannya.



### Perjalanan Karier Guru dalam Sistem Pendidikan Indonesia

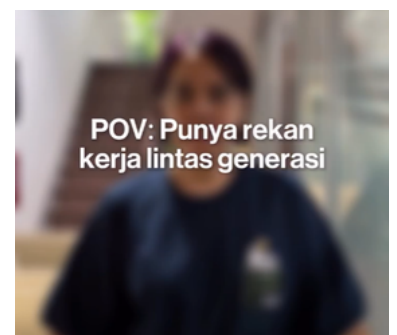
Perjalanan karier guru di Indonesia masih diwarnai berbagai tantangan dan ketidakpastian, mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan profesionalisme. Kondisi ini memunculkan pertanyaan mendasar: bagaimana dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan masa depan pendidikan di Indonesia?



### Mendorong Lahirnya Inovasi Pendidikan di Tingkat Daerah

Desentralisasi memberi pemda kebebasan berinovasi di bidang pendidikan. Namun, kapasitas pemda ternyata sangat bervariasi; bahkan masih banyak yang membutuhkan dukungan. Lantas, bagaimana pemda dapat melahirkan inovasi kebijakan pendidikan yang benar-benar relevan dengan daerahnya?

### MEDIA SOSIAL



Di SMERU, setiap perspektif memiliki ruang untuk tumbuh. Dari mereka yang baru bergabung hingga yang telah lama berkarya, setiap individu membawa cerita, pengalaman, dan peran yang saling melengkapi. [Klik gambar](#) untuk mengenal beberapa staf SMERU lintas generasi.

## Publikasi Terbaru



### Berinvestasi pada Pekerja Perawatan: Memosisikan Pekerja Rumah Tangga dalam Ekonomi Perawatan di Indonesia

Pekerja rumah tangga (PRT) memiliki peran penting dalam ekonomi perawatan di Indonesia. Kerja PRT memungkinkan banyak keluarga tetap produktif melalui pekerjaan, pendidikan, dan aktivitas sosial. Namun, PRT masih dipandang sebagai pekerja informal dengan keterampilan rendah. Studi ini merekomendasikan pengesahan RUU Pelindungan PRT untuk menjamin perlindungan kerja dan mengakui PRT sebagai pekerja terampil. [Klik gambar](#) untuk mengunduh laporannya.



### Kasus daycare “predator”: Mengapa menghujat ibu jauh lebih mudah daripada memperbaiki sistem?

Kasus *daycare* di Yogyakarta memunculkan banyak reaksi publik. Sayangnya, sebagian perhatian justru diarahkan pada para ibu yang menitipkan anak di *daycare*, bukan pada pengelola yang lalai maupun lemahnya pengawasan negara. Dalam artikel di *The Conversation Indonesia*, peneliti senior SMERU, Valentina Utari, membahas isu ini dari sudut pandang kerja perawatan (*care work*) dan pentingnya melihat pengasuhan anak sebagai tanggung jawab bersama. [Klik gambar](#) untuk membaca artikelnya.

## Kegiatan



### Diseminasi Hasil Studi *Baseline* Kolaborasi Multipemangku Kepentingan untuk Pengarusutamaan Gender dan Inklusi Sosial

Dalam upaya mendorong pembangunan yang lebih inklusif, Direktorat Keluarga, Pengasuhan, Perempuan, dan Anak, Kementerian PPN/Bappenas menggelar diseminasi hasil studi *baseline* pada 25 Mei di Jakarta. Studi yang didukung Program SKALA dan diimplementasikan oleh SMERU ini menemukan keterlibatan organisasi masyarakat sipil (OMS) dalam musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) masih terbatas dan kelompok disabilitas belum sepenuhnya terakomodasi dalam proses formal. Kehadiran Surat Edaran (SE) Menteri Dalam Negeri Nomor 000.8.2.6/0829/Bangda tentang Panduan Partisipasi Masyarakat dan Kelompok Rentan dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) dan Musrenbang Tematik diharapkan dapat memperkuat pelibatan masyarakat dalam penyusunan RKPD. Deputi Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Kementerian PPN/Bappenas, Pungkas Bahjuri Ali, menegaskan bahwa forum ini penting untuk memperkuat kolaborasi antara pemerintah dan OMS dalam memperluas partisipasi masyarakat dalam pembangunan. [Klik gambar](#) untuk menyimak rekaman diskusinya.



Peneliti senior SMERU, Rendy Adrian Diningrat, menjadi salah satu pembicara dalam *public lecture* bertema “Pengembangan Kapasitas ASN Berbasis Sistem

Pembelajaran Terintegrasi (Corporate University) yang Berdampak terhadap Kerja Organisasi” pada 11 Mei. Rendy menyoroti pentingnya evaluasi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu organisasi yang terpadu. Ia juga membagikan pengalaman SMERU Learning Centre dalam meningkatkan kapasitas pembuat kebijakan melalui berbagai program pelatihan dan pembelajaran. Kegiatan tersebut diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara RI. [Klik gambar](#) untuk menyaksikan ulang acara tersebut.



Pada 20 Mei, Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso, menjadi salah satu pembicara dalam “Thee Kian Wee Lecture Series 2026” yang diselenggarakan oleh Badan

Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Dalam paparannya, ia menekankan bahwa perlindungan sosial perlu dipandang sebagai investasi sosial yang mendukung peningkatan kesejahteraan, bukan sekadar bantalan sementara. Menurutnya, bantuan sosial baru dapat mendorong akumulasi kapasitas jika didukung layanan dasar yang berkualitas. Forum ini digelar untuk menghormati kontribusi pemikiran pakar ekonomi Thee Kian Wie terhadap pembangunan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan. [Klik gambar](#) untuk menyaksikan rekaman acara.

